

# Pengaruh Reseptor Estrogen dengan Derajat Diferensiasi Pasien Karsinoma Mammae Jenis Duktus Invasif di RSUP Dr. Kariadi

Noor Yazid<sup>1</sup>, Kanti Ratnaningrum<sup>1</sup>, Muhammad Ainul Yaqin<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang.

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Karsinoma mammae merupakan salah satu jenis karsinoma yang banyak di derita perempuan di Indonesia. estrogen merupakan hormone yang menjadi factor pemicu karsinogen karena menstimulasi pertumbuhan dan diferensiasi jaringan epithelium mammae. dari data tersebut, peneliti ingin mengetahui hubungan antara derajat diferensiasi reseptor estrogen pada karsinoma mammae.

**Metode :** Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan crosssectional menggunakan metode total sampling pada pasien karsinoma mammae jenis duktus invasif yang melakukan pemeriksaan imunohistokimia. data dianalisis menggunakan uji Rank-Spearman.

**Hasil :** Dari 161 sampel didapatkan reseptor estrogen tidak signifikan berkorelasi dengan derajat diferensiasi pasien karsinoma mammae jenis duktus invasif dengan koefisien korelasi -0,052 (p-value 0,509)

**Simpulan :** Reseptor estrogen tidak berkorelasi dengan derajat diferensiasi pasien karsinoma mammae jenis duktus invasif.

**Kata Kunci :** Karsinoma Mammae, estrogen, duktus invasif, diferensiasi

## *The effect of estrogen receptors with the degree of differentiation of breast carcinoma patients with invasive ductal type in Dr. Kariadi Hospital*

### ABSTRACT

**Background:** Breast carcinoma is one of the many types of carcinoma in the suffering of women in Indonesia. Estrogen is a hormone that becomes the trigger factor carcinogen for stimulating the growth and differentiation of mammary epithelium tissue. From these data, the researchers wanted to know the relationship between the degrees of differentiation estrogen receptor in breast carcinoma.

**Methods:** This study used a cross-sectional analytical study approach using total sampling method in patients with invasive ductal of breast carcinoma that perform immunohistochemical examination. Data dianalisis using Spearman Rank test.

**Results:** From 161 samples, estrogen receptor is not significantly correlated with the degree of differentiation of breast carcinoma patients with invasive ductal type, correlation coefficient -0.052 (p-value 0.509).

**Conclusion:** Estrogen receptors do not correlate with the degree of differentiation of breast carcinoma patients with invasive ductal type.

**Keyword:** Breast carcinoma, estrogen, invasive ductal type, differentiation

---

Koresponden: Kanti Ratnaningrum, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, Jl. Wonodri No.2A. Semarang, Jawa Tengah, Indonesia, telepon/faks (024) 8415764. Email : kantiratna@gmail.com

## PENDAHULUAN

Karsinoma (kanker) merupakan sekumpulan sel yang mengalami perubahan secara berlebihan dengan proliferasi yang tidak terkontrol oleh tubuh serta memberi pengaruh buruk terhadap jaringan sekitarnya (Pasaribu, 2006). Pada tahun 2008 kasus carcinoma telah menjadi penyebab utama dan menyumbang 7,6 juta kematian (sekitar 13% dari seluruh penyebab kematian) didunia. Kasus

karsinoma yang sering dialami oleh kaum perempuan adalah karsinoma mammae dengan insidensi 25,5% dari seluruh kasus karsinoma pada perempuan dan 13% dari penyebab kematian (WHO, 2012).

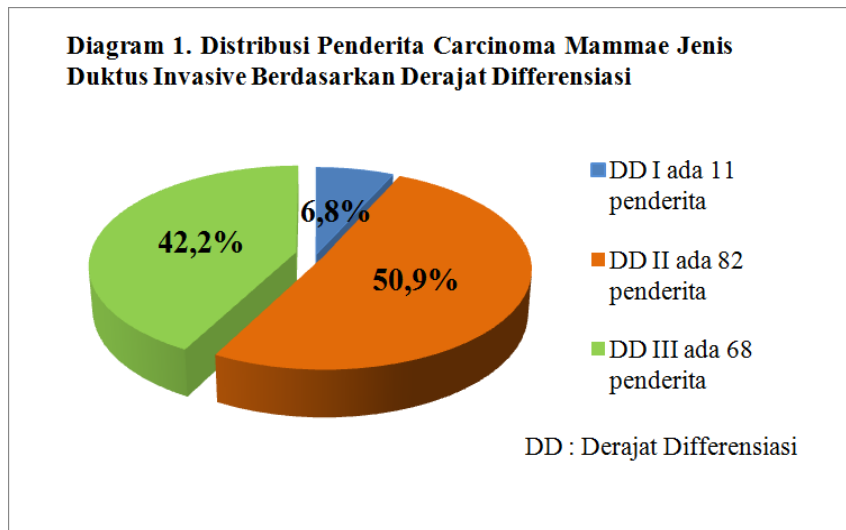
## **METODE**

Penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan crosssectional menggunakan metode total sampling pada pasien karsinoma mammae jenis duktus invasif yang melakukan pemeriksaan immunohistokimia. Gambaran derajat differensiasi dapat ditentukan dengan menggunakan Scarff-Bloom Richardson Grading System (Roger, 2002). Data dianalisis menggunakan uji Rank-Spearman.

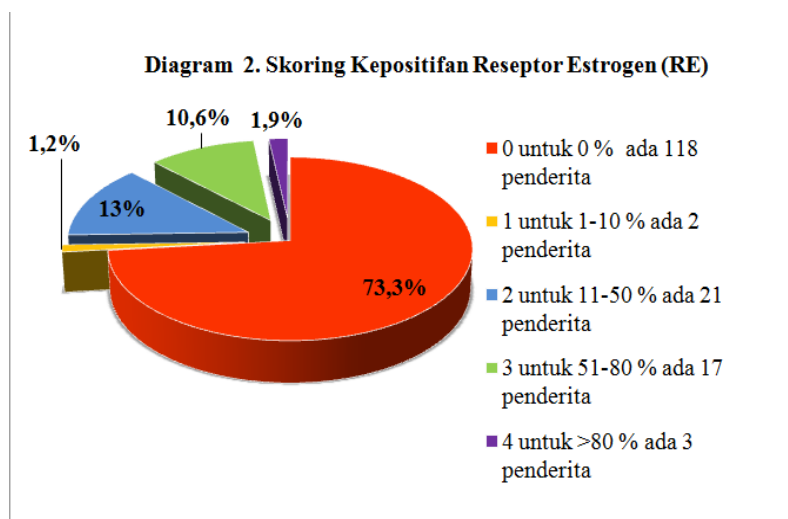
## **HASIL**

Dari gambar 1. dapat diketahui dari 161 penderita carcinoma mammae, derajat diferensiasi (DD) terbanyak pada DD II dengan 82 sampel (50,9%) dan paling sedikit pada DD I dengan 11 sampel (6,8 %) sedangkan dari gambar 2 terlihat bahwa sebagian besar penderita tidak ditemukan reseptor estrogen sebesar 118 sampel (73,3%).

Dari hasil uji Rank-Spearman di dapatkan hasil reseptor estrogen tidak signifikan berkorelasi dengan derajat diferensiasi pasien karsinoma mammae jenis duktus invasif dengan koefisien korelasi -0,052 (p-value 0,509).



Gambar 1. Derajat diferensiasi penderita karsinoma mammae tipe duktus invasif



Gambar 2. Skoring reseptor estrogen pada penderita karsinoma mammae tipe duktus invasif

## PEMBAHASAN

Dari hasil analisis di dapatkan reseptor estrogen reseptor estrogen tidak berhubungan dengan derajat diferensiasi pasien karsinoma mammae jenis duktus invasive, hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya (Safitriana *et al.* 2010, Kartika *et al.* 2009). Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan semakin buruk atau tinggi suatu derajat diffrensiasi karsinoma maka semakin rendah reseptor estrogen (Kartika *et al.* 2009).

## **SIMPULAN**

Reseptor estrogen tidak berkorelasi dengan derajat diferensiasi pasien karsinoma mammae jenis duktus invasif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kartika I, Maulani H, Sulastri H, Yuwono. 2009. Ekspresi protein HER-2/neu, status reseptor estrogen dan progesteron pada berbagai derajat keganasan karsinoma payudara duktal invasive wanita usia muda dalam *Majalah patologi*. Jakarta: patologi anatomi FK UI, vol.18 no.1
- Pasaribu E. 2006. Epidemiologi dan etiologi kanker dalam *Majalah kedokteran nusantara*. 2006; vol.39 no.266.
- Roger. 2000. *Cancer Biology*. Singapore; Pearson education asia pie Ltd. 2000
- Safitriana A, Yazid N, Suprijono A. 2010. *Hubungan antara derajat diferensiasi dengan adanya reseptor estrogen pada penderita karsinoma payudara jenis duktus invasive*. Jakarta: Salemba medika.
- Tannock I, Hill R, Brishow R, Harrington L. 2005. *Fifth edition the basic science of oncology*. The McGraw-Hill companies.
- World Health Organization. 2012. *Global health observatory cancer mortality and morbidity*. Diakses pada 28 mei 2012. [URL:HIPERLINK  
http://www.who.int/gho/ncd/mortality\\_morbidity/cancer\\_text/en/index.html](http://www.who.int/gho/ncd/mortality_morbidity/cancer_text/en/index.html).